

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Anugerah Samudera Madanindo telah dijalankan dengan cukup baik melalui berbagai program dan kebijakan yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perusahaan telah menerapkan berbagai program seperti pelatihan, sosialisasi dan prosedur tanggap darurat. Program-program ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam memastikan keselamatan karyawan dan kepatuhan terhadap standar K3.

Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan K3 di perusahaan ini meliputi kebijakan manajemen, tingkat pemahaman karyawan terhadap prosedur keselamatan, serta sarana dan prasarana yang mendukung implementasi K3. Selain itu, program pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan secara berkala berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran serta kesiapan karyawan dalam menghadapi potensi risiko di tempat kerja. Dukungan dari manajemen, keterlibatan karyawan, serta efektivitas komunikasi mengenai kebijakan K3 juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem manajemen keselamatan ini.

Dari berbagai faktor yang dianalisis, komitmen manajemen menjadi faktor yang memberikan pengaruh terbesar terhadap penerapan K3 di PT Anugerah Samudera Madanindo. Manajemen yang aktif dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi, menyediakan fasilitas keselamatan, serta mengadakan pelatihan secara berkelanjutan mampu menciptakan budaya keselamatan yang lebih baik di lingkungan kerja. Selain itu, kepatuhan karyawan dalam mengikuti prosedur keselamatan serta kesiapan dalam menghadapi keadaan darurat juga menjadi indikator penting dalam keberhasilan implementasi K3. Dengan adanya komitmen yang kuat dari seluruh elemen perusahaan, penerapan K3 dapat terus ditingkatkan

guna mencapai tujuan *Zero Accident* dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif.

## **5.2. Saran**

Guna meningkatkan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Anugerah Samudera Madanindo, beberapa langkah dapat dilakukan.

- a) Meningkatkan fektivitas pelatihan dan sosialisasi K3 perlu ditingkatkan dengan lebih banyak sesi praktik langsung di lapangan, sehingga karyawan dapat memahami penerapan prosedur keselamatan dengan lebih baik. Simulasi keadaan darurat juga sebaiknya dilakukan lebih sering agar kesiapsiagaan dalam menghadapi insiden semakin optimal.
- b) Memperkuat sistem pelaporan dan evaluasi terkait K3 dengan memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi internal atau sistem digital, agar karyawan lebih mudah melaporkan kondisi berbahaya di tempat kerja. Evaluasi hasil pelaporan juga harus dilakukan secara berkala untuk meningkatkan tindakan pencegahan serta efektivitas sistem manajemen keselamatan yang sudah diterapkan.
- c) Meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan kerja dapat dilakukan melalui kampanye internal yang lebih menarik. Pemasangan poster keselamatan, penggunaan media sosial internal perusahaan, serta kompetisi terkait K3 dapat membantu meningkatkan keterlibatan karyawan dan membentuk budaya keselamatan yang lebih kuat di lingkungan kerja.